

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pengertian metode, berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Penelitian menurut *Donald Ary* adalah suatu penerapan dari pendekatan ilmiah disuatu pengkajian masalah didalam memperoleh suatu informasi yang berguna serta hasil yang didapat itu bisa dipertanggung jawabkan. Dapat disimpulkan Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut.

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian yuridis empiris , yaitu metode penelitian yang dilakukan sebagai usaha mendekati masalah yang di teliti dengan sifat hukum yang nyata atau susai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

b. Pendekatan penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data, jenis dan analisisnya, maka penelitian ini merupakan penelitian

deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial berdasarkan sudut pandang dari partisipan. Sedangkan penelitian deskriptif itu sendiri sama halnya dengan pengertian dari kualitatif yaitu strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki suatu peristiwa kehidupan individu-individu dan meminta seseorang menceritakan kehidupan mereka. Ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena alamiah maupun buatan. Fenomena tersebut dapat berupa aktivitas, karakteristik, perbedaan dan lainnya.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Studi kasus (case study), yaitu pendekatan yang dilakukan dengan intensif, terperinci dan mendalam mengenai suatu hal yang diteliti baik berupa program, peristiwa, aktivitas atau rutinitas dan lainnya untuk memperoleh pengetahuan atau informasi secara mendalam tentang hal tersebut. Creswel menjelaskan penelitian dengan pendekatan study kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek, yang disebut sebagai kasus, yang dilakukan seutuhnya, menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai macam sumber data. Fenomena pada pendekatan ini

biasanya disebut dengan kasus, artinya hal yang actual (real-life events), sedang berlangsung bukan sesuatu yang sudah lewat. 68 Menurut Yin, kasus dalam penelitian dengan pendekatan studi kasus bersifat kontemporer, masih terkait dengan masa kini, baik yang sedang terjadi, maupun telah selesai, tetapi masih terdapat dampak yang terasa saat penelitian dilakukan.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan pihak-pihak yang dianggap mampu untuk memberikan informasi mengenai keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti sehingga data yang dihasilkan dapat akurat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Irawati Singarimbun, bahwa informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Peneliti menetapkan pihak-pihak yang menjadi sumber penelitian terdiri dari keinforman (informankunci) dan informan tambahan. Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala desa, sedangkan informan tambahan adalah kepala desa dan ketua adat. Sumber data penelitian ini spontan dapat bertambah pada saat penelitian berlangsung, karena hal yang terpenting dalam penelitian ini bukan banyaknya jumlah sumber penelitian yang ada, tetapi informasi yang diperoleh.

3. Lokasi dan waktu Penelitian

Berdasarkan penulisan karya ilmiah ini, penelitian akan di laksanakan di Desa Bukit Harapan Kabupaten Mukomuko. Adapun alasan menjadi pertimbangan penelitian memilih tempat atau lokasi penelitian karena sesuai dengan judul penelitian saya bahwa transmigrasi itu terdapat di desa tersebut, alasan saya ingin meneliti judul ini karena mengacu pada topik penelitian yang saya pilih dan berdasarkan fenomena serta permasalahan yang akan saya teliti judul ini yang bisa menyelesaikan permasalahan tersebut bahwasanya di desa saya terdapat masyarakat transmigrasi yang mana menyebabkan atau memicu konflik terhadap masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang.

4. Sumber dan Jenis Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. (Suharsimin, 2002). Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Pengumpulan data yang kami lakukan yaitu mengambil data yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara dengan narasumber, yakni pihak masyarakat transmigrasi dengan pihak penduduk asli di Desa Bukit Harapan. Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan dan melakukan wawancara kepada informan peneliti yaitu masyarakat yang terkait.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan pengelola data yang bersifat studi dokumentasi. Studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumentasi resmi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lainnya). Yang memiliki relevansi dengan objek penelitian. Data sekunder adalah data tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari objek penelitian. Data ini sebagai data perlengkapan seperti dokumentasi foto dan laporan-laporan yang berbeda di desa bukit harapan kabupaten Mukomuko.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, kualitas riset sangat tergantung pada kualitas data yang dihasilkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah apa, siapa, dimana, kapan dan bagaimana. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Juga tidak diabaikan kemungkinan menggunakan sumber non manusia seperti dokumen dan rekaman yang tersedia. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dikumpulkan dengan cara :

a. Observasi

Menurut Syaodih dalam buku Djam'an Satori pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan

terhadap kegiatan yang sedang berlangsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh Gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. (Satori, 2014).

Metode observasi yang saya lakukan dengan menggunakan peneliti sebagai metode untuk mengamati informasi seperti halnya membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, memperhatikan guru saat menjelaskan (catatan, memperhatikan, membaca buku pelajaran), mengerjakan tugas yang diberikan guru membawa peralatan belajar (buku tulis, alat tulis, dan buku paket). Ketertiban diri saat belajar di kelas rajin dan teratur belajar. Yang di mana sebagai jalur yang mudah untuk diamati ketika anak sedang melakukan proses kegiatan belajar maka penelitian mampu mengamati proses kegiatan belajar di rumah berkaitan dengan potensi intelektual yang dimiliki anak yakni kemampuan untuk berpikir dan memecahkan masalah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber. Dalam penelitian ini narasumber yang dimaksud adalah guru serta badan yang berwenang dalam pendidikan. Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan seseorang atau daerah sekitar dan penunjang yang sangat penting dalam suatu penelitian survey karena tanpa melakukan

wawancara, peneliti akan kehilangan informasi valid dari orang yang menjadi sumber utama dari penelitian. (Irawati, 1989). Dalam hal ini penulis berusaha mendapatkan informasi menjadi subjek penelitian terutama melalui kepala desa izin melakukan wawancara kepada pihak perwakilan masyarakat transmigrasi kemudian perwakilan penduduk asli. (Djama'an, 2014)

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda serta dokumen yang berkenaan objek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi seperti foto dokumen terkait profil lokasi penelitian dan informan untuk menambah data responden jika responden memberi izin.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Lexy, 2010).

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Yaitu analisis yang tidak menggunakan matematika, statistik dan atau model-model yang bersifat rumusan (angka-angka pengukuran) dan bentuk

lainnya. Mengenai tahapan proses analisis data dilakukan sebagai berikut.

1. dengan mengkaji ulang (menelaah) seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya hasil wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi dan internet. Data tersebut dibaca, dipilah, dipelajari serta telaah. (Husin, 1989). Tahap ini penulis melakukan pengkajian ulang terhadap data hasil wawancara dengan kedua belah pihak yang, sehingga diharapkan memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.
2. Kasifikasi digunakan untuk mengelompokkan data hasil dokumentasi berdasarkan kategori tertentu. (Lexy, 2010). Data yang telah melalui proses pengkajian ulang dibuat rangkuman yang inti dan dikelompokkan sehingga tetap berada dalam topik. Dalam hal ini penulis mengelompokkan sesuai dengan tema dan dalam rumusan masalah.
3. Verifikasi adalah suatu tindakan untuk mencari kebenaran tentang data yang telah diperoleh, sehingga pada nantinya dapat menyakinkan pembaca tentang kebenaran penelitian tersebut. (Soerjono, 2000). Verifikasi ini peneliti lakukan dengan cara menanyakan hasil masalah kepada narasumber mengenai objek penelitian.
4. Tahapan akhir yaitu mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data, kemudian dilanjutkan dengan tahapan penafsiran data dan hasilnya dapat diolah dengan menggunakan metode analisis yang dipakai yaitu metode

analisis data kualitatif. Dalam hal ini analisis data kualitatif digunakan penulis untuk membandingkan data yang terjadi di lapangan dengan peraturan yang ada.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. (Meleong, 2007). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Credibility

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan

sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/ benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

2) Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas. (Sugiyono, 2007).

3) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. 1) Triangulasi Sumber Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data. 2) Triangulasi Teknik Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. 3) Triangulasi Waktu Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari

pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4) Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

5) Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

6) Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan

membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. Dependability

Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan penelitian dilapangan dengan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat meleong, yaitu :

- 1) Tahap pra lapangan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun laporan penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan dari pihak yang akan menjadi tempat penelitian.

- 2) Tahap pekerjaan lapangan, memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan menjadi observer.
- 3) Tahap analisis data, menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
- 4) Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil laporan, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

